

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* lebih tinggi dari hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan menggunakan Strategi pembelajaran Ekspositori.
2. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual lebih tinggi daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Auditori.
3. Terdapat interaksi antara penggunaan Strategi pembelajaran dan Gaya Belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Dari hasil pengujian lanjut ternyata siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual memperoleh hasil belajar Bahasa Indonesia lebih tinggi jika diajar dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* daripada Strategi pembelajaran Ekspositori, sedangkan siswa yang memiliki Gaya Belajar Auditori lebih tinggi hasil belajarnya jika diajar dengan Strategi pembelajaran Ekspositori daripada Strategi pembelajaran *Teams Games Tournament*.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang dibelajarkan dengan Strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* lebih tinggi daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan Strategi pembelajaran Ekspositori, hasil temuan ini dijadikan pertimbangan bagi guru-guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk menggunakan Strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA. Oleh karena itu temuan penelitian perlu dipertimbangkan dan disosialisasikan kepada sekolah maupun para guru yang mengajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* diharuskan dapat memahami tahapan-tahapan pembelajaran pada kompetensi menulis karena mesti menyesuaikan pemilihan kata yang sesuai dengan konteks dan bermakna agar hasil belajar siswa dapat lebih meningkat. Dengan Strategi pembelajaran ini, siswa-siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual dapat melaksanakan pembelajaran sendiri dan menemukan sendiri secara langsung, dengan demikian akan terjadi penguatan pada struktur kognitif siswa dan proses pengembangan sikap semakin kreatif dan belajar tim dalam mengaplikasikan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya sebagai usaha memahami dan mendalami pembelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan guru. Dengan melakukan arahan yang diberikan guru siswa belajar memahami dan

menemukan informasi yang terkandung. Dengan cara ini siswa tetap terbimbing dalam melakukan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran, bila telah sesuai dengan tahapan-tahapan maka kemudahanpun akan diperoleh siswa .

Demikian juga dalam Strategi pembelajaran Ekspositori dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk membelajarkan siswa yang memiliki kecenderungan Gaya Belajar Auditori. Dalam penyajiannya Strategi pembelajaran Ekspositori bersifat linier memungkinkan bagi seorang guru mengarahkan siswa dalam memahami materi yang disajikan dimana guru memotivasi siswa tentang tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa yang memiliki Gaya Belajar Auditori cenderung lebih suka mendengarkan penjelasan dari seorang guru tanpa langsung berinisiatif untuk menemukan informasi atau materi pelajaran, dengan demikian guru perlu melakukan pendekatan kepada siswa agar dapat merubah perilakunya untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya sehingga perolehan hasil belajarnya minimal sama dengan hasil belajar yang memiliki Gaya Belajar Visual.

Hasil simpulan ketiga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual memperoleh hasil belajar Bahasa Indonesia yang lebih tinggi apabila dibelajarkan dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Teams Games Tournament*. Sedangkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki Gaya Belajar Auditori akan meningkat apabila dibelajarkan dengan menggunakan Strategi pembelajaran Ekspositori. Penggunaan Strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, sehingga pembelajaran akan lebih efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Namun perlu disadari bahwa tidak ada satu Strategi pembelajaran yang paling sesuai untuk setiap karakteristik siswa dan karakteristik pembelajaran.

Dalam merancang Strategi pembelajaran yang tepat untuk setiap karakteristik siswa diperlukan penataan dan perancangan yang tepat dan terkoordinasi agar terjadi interaksi yang efektif sehingga siswa terlibat aktif dan suasana pembelajaran yang kondusif yang akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang didasarkan pada karakteristik siswa, terbukti memberi pengaruh terhadap perolehan hasil belajar. Guru yang menempatkan Gaya Belajar Visual sebagai salah satu karakteristik siswa, perlu memperhatikan hal-hal berikut: 1) Bagi guru bidang studi bahasa Indonesia hendaknya perlu mengetahui terlebih dahulu tingkat pemahaman dan pengetahuan yang telah dimiliki siswa, sebagai bahan apersepsi materi pembelajaran dapat diterima dengan baik dan bermakna; 2) Proses pembelajaran hendaknya dirancang dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan aspek kognitif yang dimilikinya dan dapat memperkaya pengalaman belajar yang dapat merangsang kemampuan berpikir ; 3) Guru perlu mengetahui gaya belajar yang dimiliki siswa sebagai salah satu karakteristik yang turut mempengaruhi hasil belajar, dengan demikian guru dapat menggunakan strategi yang berbeda untuk setiap siswa.

Dalam pembelajaran mata bahasa Indonesia, akan diperoleh hasil belajar yang baik apabila dalam menyampaikan materi pelajaran, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan minat siswa. Oleh karenanya guru yang profesional adalah guru yang terus meramu dan merancang strategi pembelajaran yang menarik dan efektif untuk mencapai tujuan belajar. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa penerapan pembelajaran (baik strategi

Teams Games Tournament dan Ekspositori) pada kelompok subyek yang berbeda karakteristiknya, akan memberikan hasil belajar yang berbeda pula.

Berdasarkan simpulan terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Perolehan hasil belajar siswa yang mempunyai gaya belajar visual, menunjukkan hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai gaya belajar auditori, walau diajar dengan strategi pembelajaran yang bervariasi. Karena baik diajar dengan strategi *Teams Games Tournament* maupun Ekspositori, kelompok ini tetap mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dari kelompok yang mempunyai gaya belajar auditori. Sebaliknya bagi siswa yang mempunyai gaya belajar auditori, hasil belajar yang diperoleh lebih baik bila diajar dengan strategi ekspositori. Walaupun demikian, agar pemerolehan hasil belajar lebih efektif, penggunaan strategi pembelajaran dan gaya belajar, perlu diperhatikan hal-hal berikut ini: 1) Guru harus memperhatikan gaya belajar yang dimiliki siswa untuk merancang susunan pembelajaran; 2) Guru dapat memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, struktur materi pembelajaran, yang sesuai dengan karakter siswa, kondisi serta sistem prasarana dan prasarana yang ada di sekolah; 3) Seharusnya guru dapat melakukan penilaian terhadap strategi pembelajaran yang digunakan selama ini, dan apabila ternyata tidak efektif, dapat melakukan revisi, atau meninggalkannya dan selanjutnya mengembangkan sendiri strategi atau meninggalkannya dan selanjutnya mengembangkan sendiri strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dengan memperhatikan kondisi sekolah, siswa dan sistem pendukung lainnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru perlu memperhatikan karakteristik siswa, karena gaya belajar yang merupakan aspek kognitif memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk membelajarkan materi yang lebih praktis pada pelajaran bahasa Indonesia, hendaknya alokasi waktu yang dibutuhkan lebih banyak, sehingga siswa dapat mengaplikasikan ilmunya untuk kegiatan-kegiatan yang nyata, sehingga bidang studi ini lebih membumi dalam struktur kognisi mereka.
3. Oleh strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* sesuai dan sangat menolong siswa yang memiliki gaya belajar visual dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia, maka disarankan khususnya pada para guru bidang studi bahasa Indonesia untuk menggunakannya dalam membelajarkan bahasa Indonesia pada materi membaca berita khusus pada kemampuan membaca.
4. Dikarenakan tes hasil belajar yang disusun hanya mengukur ranah kognitif, sebaiknya penelitian lanjutan juga mengukur ranah psikomotorik.
5. Karakteristik siswa yang dijadikan variabel moderator dalam penelitian ini adalah gaya belajar. Disarankan untuk penelitian lanjut, melibatkan karakteristik siswa yang lain guna melengkapi kajian penelitian ini, seperti bakat, tingkat kreativitas, dan lain sebagainya
6. Diadakannya pelatihan bagi guru dalam peningkatan kemampuan penguasaan materi, merancang strategi pembelajaran sangat diperlukan

7. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut dalam penggunaan strategi pembelajaran untuk mengetahui hasil yang lebih akurat.

